

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Penelitian ini bersifat *field research*. Fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena di lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono :

“Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”<sup>1</sup>

Selain itu, Dr. H. Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.<sup>2</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadis, termasuk penafsiran

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7.

<sup>2</sup>Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 51.

terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta pendekatan yuridis yaitu pendekatan dengan berdasarkan pada perundang-rundangan maupun KHI dan yurisprudensi.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PA Kelas I.A Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di samping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini serta memiliki keunikan masalah untuk diteliti.

Penelitian dilaksanakan setelah diterima proposal yaitu berlangsung selama 11 hari yakni dari tanggal 19 September 2016 sampai 30 September 2016.

### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data disini dibagi menjadi tiga, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.<sup>3</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan panitera, hakim serta ketua PA Kendari.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.<sup>4</sup> Yakni, pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 67.

<sup>4</sup>Amiruddin, Zaenal Askin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45.

terkait dan menunjang yang didapatkan dari peraturan perundang-undangan, Al-Qur'an, Hadis, KHI, putusan perkara perceraian No. 0459/Pdt.G/2015/PA.Kdi, skripsi dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yakni peneliti mengadakan wawancara terkait informasi yang dibutuhkan kepada informan. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang menjadi informan dimintai pendapat dan ide-idenya.
2. Dokumentasi adalah mencari data putusan No. 0459/Pdt.G/2015/PA.Kdi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>5</sup> M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam : otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135.

<sup>6</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 5.

## F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah :

1. *Reduksi* data yaitu semua data di lapangan dianalisis sekalian di rangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. *Display* data yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan.
3. *Verifikasi* data yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.<sup>7</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *triangulasi*, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. *Triangulasi* sumber data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi dapat dipercaya atau kredibel. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, h. 330.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya diadakan di Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari yang merupakan salah satu lembaga peradilan pelaksana tugas Kehakiman khususnya dalam bidang perdata tingkat pertama yang beragama Islam di bawah naungan MA Republik Indonesia (RI) yang berada di wilayah kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari berdiri pada tahun 1966 di kota Kendari di bawah pimpinan KH. Hamzah Mappa. PA terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1957, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 67 Tahun 1966 dengan nama PA/Mahkamah Syari'ah Kelas I.A Kabupaten Kendari dalam wilayah PA/Mahkamah Syari'ah di Makassar (PTA Ujung Pandang).

Pada tahun 1977 bertepatan bulan Maret kantor Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari dipindahkan ke jalan Abunawas Kecamatan Mandonga kota Kendari setelah mendapat anggaran APBN DIK. Kantor baru Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari dibangun di bawah tanah seluas 800 m<sup>2</sup> dengan luas gedung 244 m<sup>2</sup> dan dilengkapi dengan satu rumah dinas Ketua tipe 70 diatas tanah seluas 200 m<sup>2</sup>. Pada tahun 1991 Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari mendapat dana bantuan rehap tahun anggaran 1991/1992 dan pada tahun 1993/1994 mendapat bantuan dana penambahan balai siding berukuran 100 m<sup>2</sup> dan ruangan juru sita pengganti berukuran 5x7 m<sup>2</sup>. Pada